

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental* dengan rancangan *Pretest-Posttest with one group design*, yaitu rancangan untuk mencari hubungan sebab- akibat dengan melibatkan 1 kelompok yang akan diberi perlakuan, tanpa kelompok control. Penelitian dilakukan dengan memberikan intervensi berupa pelatihan keterampilan sosial pada kelompok perlakuan.

Kelompok	Pre-test	Intervensi	Posttest
R	O <sub>1</sub>	x	O <sub>2</sub>

##### Keterangan :

- R = kelompok intervensi  
X = diberikan intervensi  
O<sub>1</sub> = skor tingkat kualitas hidup penderita skizofrenia sebelum diberi pelatihan keterampilan sosial dengan modul.  
O<sub>2</sub> = Skor tingkat kualitas hidup penderita skizofrenia setelah diberi pelatihan keterampilan sosial dengan modul.

##### B. Populasi dan Sampel Penelitian

###### 1. Populasi Penelitian

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah pasien dengan skizofrenia yang berada di 4 Puskesmas di Daerah Istimewa Yogyakarta yang meliputi :

- a. Puskesmas Srandakan, Bantul
- b. Puskesmas Tempel, Sleman

- c. Puskesmas Temon, Kulon Progo
- d. Puskesmas Playen, Gunung Kidul

## 2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *metode non probability sampling* yaitu tidak memberi peluang semua unsur dari populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2010) . Teknik *non probability sampling* yang dipilih dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Sagian dan Sugiarto, 2002). Perhitungan perkiraan besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada rumus besar sampel untuk penelitian analitis numerik berpasangan dari Dahlan (2009) yaitu:

$$N = \left\lceil \frac{(Z\alpha + Z\beta)S^2}{X_1 - X_2} \right\rceil$$

Keterangan :

$Z\alpha$  = derivat baku alfa

$Z\beta$  = derivat baku beta

$Sd$  = standar deviasi dari selisih nilai antar kelompok

$X_1 - X_1$  = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Kesalahan tipe I ditetapkan 5% sehingga nilai  $Z\alpha = 1,96$ .

Kesalahan tipe II ditetapkan 10 % sehingga nilai  $Z\beta = 0,842$

Penelitian sebelumnya diperoleh data  $X_1 - X_2 = 2,53$  dan  $Sd = 4,09$ .

Sehingga perhitungannya menjadi :

$$N = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

$$N = \left[ \frac{(1,96 + 0,842)4,09}{2,53} \right]^2$$

$$N = \left[ \frac{2,08 \times 4,09}{2,53} \right]^2$$

$$N = [4,53]^2$$

$$N = 20,52 \approx 21 \text{ orang}$$

Untuk menghindari ada subjek yang *drop out* maka perhitungan besar sampel menjadi :

$$N' = N / (1 - f)$$

Keterangan :

N = besar sampel yang dihitung

f = perkiraan *drop out* 20%

$$N' = 21 / (1 - 0,2)$$

$$N' = 26,25 \approx 27 \text{ orang}$$

Jadi seperti hasil sampel yang didapatkan dari perhitungan diatas, maka besar sampel yang digunakan adalah 27 orang (Pertiwi, 2015).

Adapun kriteria untuk subjek penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

- 1) Subjek penelitian adalah pasien yang terdiagnosis skizofrenia menurut kriteria diagnosis PPDGJ-III.
- 2) Berusia 18-59 tahun.
- 3) Pasien skizofrenia tidak dalam kondisi akut.
- 4) Pasien mengikuti pengobatan secara rutin.

- 5) Tidak mempunyai sakit/cacat fisik yang berat.
  - 6) Bersedia mengikuti penelitian.
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Memiliki penyakit/ cacat fisik yang berat.
  - 2) Memiliki diagnosis gangguan jiwa berat yang lain.
- c. Kriteria Drop *Out*
- 1) Mengalami *relaps* saat masa intervensi.
  - 2) Tidak mengikuti intervensi sebanyak kurang dari 70% kehadiran.

### **C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di 4 Puskesmas yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penunjukan lokasi Puskesmas akan ditentukan oleh Dinas Kabupaten Yogyakarta. Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei 2016- Juni 2017.

### **D. Variable dan Definisi Operasional**

#### 1. Variabel

##### a. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas hidup pada penderita skizofrenia yang berada di 4 Puskesmas di Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### b. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pelatihan keterampilan sosial yang diberikan pada pasien skizofrenia yang berada di Puskemas tiap Kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 2. Definisi Operasional

- a. Skizofrenia adalah gangguan psikotik yang ditandai dengan perpecahan antara pikiran, emosi, dan perilaku pasien dengan beberapa variasi penyebab seperti genetik, fisik dan sosial budaya (Maslim, 2001; Kaplan dan Sadock, 2004).
- b. Kualitas hidup adalah penilaian terhadap kemampuan individu untuk berfungsi secara fisik, emosi, dan sosial dalam lingkungannya pada tingkat yang konsisten dengan harapan individu itu sendiri. Kualitas hidup penderita skizofrenia diukur dengan *the Lehmann Quality of Life Interview*.
- c. Pelatihan keterampilan sosial adalah suatu terapi yang mengacu pada prinsip sosial untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah. Terapi ini diaplikasikan dengan teknik perilaku seperti bertukar peran, simulasi dan umpan balik (Kneisl *et al.*, 2004).

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Kuesioner Data Diri Responden dan *Informed Consent***

*Informed consent* yang digunakan untuk penelitian ini berisi tentang persetujuan dan kesediaan untuk menjadi responden serta dalam lembar informed consent ini berisi isian tentang data diri responden yang meliputi nama, tempat dan tanggal lahir, usia, agama, pendidikan, pekerjaan dan alamat sebagai data dasar responden.

## 2. Alat Pengukuran Kualitas Hidup Penderita Skizofrenia

Kualitas hidup penderita skizofrenia pada penelitian ini diukur dengan *the Lehmann Quality of Life Interview* yang terdiri dari 43 butir pertanyaan dengan mencakup 9 area yang dinilai yaitu :

- a. Situasi kehidupan
- b. Hubungan dengan keluarga
- c. Hubungan dengan masyarakat
- d. Kegiatan diwaktu luang
- e. Keuangan
- f. Permasalahan hukum dan kesehatan
- g. Pekerjaan/ sekolah
- h. Agama
- i. Lingkungan.

Skala yang digunakan dalam instrument ini adalah skala likert dengan penilaian 0 yang berarti tidak setuju dan 1 berarti setuju dengan skor 0-14 dinyatakan kualitas hidup rendah, skor 15-29 dinyatakan kualitas hidup sedang dan skor 30-43 kualitas hidup tinggi.

## 3. Modul Pelatihan Keterampilan Sosial

Modul pelatihan keterampilan sosial yang akan digunakan dalam penelitian ini *menggunakan* modul yang telah disusun oleh Puspitosari(2016) tentang pelatihan keterampilan sosial komunikasi dasar yang terdiri dari 6 modul, yaitu : modul tentang keterampilan membuka percakapan secara aktif, mendengarkan dengan aktif, mengajukan

permintaan, menyampaikan perasaan positif, menyampaikan perasaan negatif, dan keterampilan menutup percakapan.

#### **F. Cara Pengumpulan Data**

Penelitian dimulai dengan mencari pasien skizofrenia yang ada di 4 Puskesmas di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk dijadikan subjek penelitian dan dipilih sesuai kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Setelah itu penelitian dimulai dengan memberikan lembar *informed consent* dan kuesioner data diri terlebih dahulu kepada subjek penelitian yang telah terpilih.

Subjek penelitian yang telah bersedia mengikuti penelitian diukur kualitas hidupnya dengan cara subjek penelitian diminta untuk mengisi kuesioner kualitas hidup dari Lehmann yang telah tervalidasi dan terdiri dari 43 butir pertanyaan. Setelah skor kualitas hidup penderita skizofrenia di 4 Puskesmas di Daerah Istimewa Yogyakarta sebelum diberikan intervensi didapatkan, penelitian dilanjutkan dengan pemberian pelatihan keterampilan sosial dengan menggunakan modul yang telah disusun oleh Puspitosari (2016) tentang komunikasi dasar. Pelatihan dilakukan sebanyak 1 kali dalam 1 minggu selama 60-90 menit sekali pertemuan. Pelatihan keterampilan sosial ini dilakukan oleh tenaga sosial di masyarakat atau kader dan TKSK (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan) di masyarakat dalam bentuk kelompok.

Pengambilan data dilaksanakan setelah dilakukan pelatihan keterampilan sosial tentang komunikasi dasar. Kemudian subjek penelitian diminta untuk mengisi kuesioner kualitas hidup seperti pada tahap awal. Lalu data dibandingkan antara kualitas hidup sebelum diberikan perlakuan pelatihan

keterampilan sosial dengan data kualitas hidup subjek penelitian setelah dilakukan perlakuan.

#### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang digunakan pada penelitian ini karena uji validitas dan reliabilitas dari kuesioner telah dilakukan oleh Erniati di RSJ Magelang pada tahun 2008. Nilai validitas dan reliabilitas kuesioner ini signifikan baik dengan validasi yang didapatkan adalah nilai  $r$  hitung 0.372-0.789 dan reliabel.

#### **H. Analisis Data**

Data yang didapatkan dari hasil penelitian akan di kumpulkan kemudian diperiksa kelengkapan datanya dan diolah menggunakan program analisis data SPSS versi 15 dengan dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji Saphiro-Wilk karena sampel yang digunakan kurang dari 50. Jika distribusi data yang didapatkan normal, maka akan dianalisis menggunakan uji Paired sample t test, tetapi jika distribusi data tidak normal, maka data akan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

#### **I. Etika Penelitian**

Prinsip etik penelitian menurut Nursalam (2003) terdiri dari :

1. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden ( *Right to self-determination*). Subyek harus diperlakukan secara manusiawi dan berhak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek penelitian atau tidak.

## 2. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka peneliti harus menghargai hak responden.

## 3. *Anonymity* ( tanpa nama )

## 4. *Confidentiality*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil *penelitian*, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah di kumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

## 5. *Right to Full Disclosure*( hak-hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan )

Subyek berhak *mendapatkan* penjelasan secara rinci serta peneliti bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subyek.